
**PENGARUH PERPUTARAN KAS, PERPUTARAN PIUTANG DAN
PERPUTARAN PERSEDIAAN TERHADAP PROFITABILITAS PADA
PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR FARMASI YANG TERDAFTAR DI
BURSA EFEK INDONESIA TAHUN 2019-2022**

¹⁾ BismoAgustio, ²⁾ Zeze Zakaria Hamzah, ³⁾ Muchammad Hamdani, ⁴⁾ Muhlis

¹⁾Alumni Program Studi Manajemen, STIE Dewantara

Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III, Keradenan, Cibinong, Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia
Email: bismo.agustio7@gmail.com

²⁾³⁾⁴⁾Dosen Tetap Program Studi Manajemen, STIE Dewantara

Jl. Raya Pemda Bojong Depok Baru III, Keradenan, Cibinong, Bogor, Jawa Barat 16913, Indonesia
Email: zeze.zakaria@dewantara.ac.id, m.hamdani@dewantara.ac.id, muhlis@dewantara.ac.id

ABSTRACT

This study aims to determine the effect of cash turnover, accounts receivable turnover and inventory turnover on the profitability of pharmaceutical manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange (IDX) in 2019-2022. The population in this study consists of Pharmaceutical Sector Manufacturing companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2019-2022. The research sample includes 6 companies. This study uses a quantitative research method, with analytical tools in the form of Descriptive Statistical Analysis, Classical Assumption Test, Multiple Linear Regression Analysis, and Hypothesis Testing. Based on the results of the study that partially cash turnover has no effect on profitability because the results of t count $<$ t table ($1.756 < 2.08596$). Receivables turnover has no effect on profitability because t count $<$ t table ($1.665 < 2.08596$). And inventory turnover has an effect on profitability because t count $>$ t table ($3.656 > 2.08596$). Based on the results of the study that simultaneously Cash Turnover, Receivables Turnover and Inventory Turnover have an effect together on profitability because the results of F count $>$ F table ($5.822 > 3.10$). Based on the results of the determination coefficient test with an R Square value of 0.466. This means that the Profitability variable is influenced by 46.6%, while the remaining 53.4% is influenced by other variables outside the study.

Keywords: Cash Turnover, Receivables Turnover, Inventory Turnover, Profitability.

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek (BEI) Indonesia Tahun 2019-2022. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari perusahaan-perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2019-2022. Sampel penelitian mencakup 6 perusahaan. Penelitian ini menggunakan metode penelitian kuantitatif, dengan alat analisis berupa Analisis Statistik Deskriptif, Uji Asumsi Klasik, Analisis Regresi Linear Berganda, dan Uji Hipotesis. Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara parsial perputaran kas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas karena hasil thitung $<$ ttabel ($1,756 < 2,08596$). Perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas karena thitung $<$ ttabel ($1,665 < 2,08596$). Dan perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas karena thitung $>$ ttabel ($3,656 > 2,08596$). Berdasarkan hasil penelitian bahwa secara simultan Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan memiliki pengaruh secara bersama-sama terhadap profitabilitas karena hasil Fhitung $>$ Ftabel ($5,822 > 3,10$). Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi dengan nilai R Square sebesar 0,466. Artinya bahwa variabel Profitabilitas dipengaruhi oleh 46,6%, sedangkan sisanya 53,4% dipengaruhi oleh variabel lain diluar penelitian.

Kata kunci: Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan, Profitabilitas.

1. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Perusahaan manufaktur memegang peranan yang dominan di antara perusahaan-perusahaan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). Kehadiran banyak perusahaan di sektor manufaktur dan kondisi ekonomi saat ini menyebabkan persaingan ketat di antara mereka. Persaingan ini mendorong setiap perusahaan untuk terus meningkatkan kinerjanya guna mencapai tujuan yang ditetapkan.

Dalam era revolusi industri 4.0, perusahaan manufaktur menjadi salah satu pendorong utama dalam perkembangan industri di Indonesia. Perkembangan ini terlihat dari peningkatan kualitas produk dan performa industri secara keseluruhan. Saat persaingan antar perusahaan sejenis semakin ketat dan kondisi ekonomi global yang tidak pasti, perusahaan-perusahaan dihadapkan pada kebutuhan untuk lebih transparan dalam mengungkapkan informasi tentang operasional mereka. Dalam mendirikan bisnisnya, perusahaan bertujuan untuk mencapai keuntungan dengan memaksimalkan laba.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang penelitian tersebut, permasalahan yang akan dibahas adalah sebagai berikut :

1. Bagaimana pengaruh peputaran kas terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2022?
2. Bagaimana pengaruh perputaran piutang terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2022?
3. Bagaimana pengaruh perputaran persediaan terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor farmasi

yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2022?

4. Bagaimana pengaruh peputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan secara bersama-sama terhadap profitabilitas perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di bursa efek indonesia tahun 2019-2022?

1.3 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan yang ingin dicapai dalam penelitian ini adalah

1. Untuk Mengetahui Pengaruh Peputaran Kas terhadap Profitabilitas Perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
2. Untuk Mengetahui Pengaruh Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas Perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
3. Untuk Mengetahui Pengaruh Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
4. Untuk Mengetahui Pengaruh Peputaran Kas, Perputaran Piutang, Perputaran Persediaan secara bersama-sama terhadap Profitabilitas Perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022

2. TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Landasan Teori

2.1.1 Pengertian Kas

Menurut Munawir dalam Feren (2023), kas merupakan aktiva yang paling likuid atau merupakan salah satu unsur modal kerja yang paling tinggi likuiditasnya, berarti bahwa semakin besar jumlah kas yang dimiliki oleh suatu perusahaan akan semakin tinggi pula likuiditasnya. Jika likuiditas perusahaan tinggi karena adanya jumlah kas

yang besar maka tingkat perputaran kas tersebut rendah.

2.1.2 Perputaran Kas

Menurut Diana dan Santoso (2016), “Perputaran kas (cash turnover) adalah berapa kali uang kas berputar dalam satu periode tertentu melalui penjualan”. Perputaran kas yang semakin tinggi akan semakin baik, karena ini menunjukkan semakin efisiensi dalam penggunaan kas. Perputaran kas yang berlebihan dengan modal kerja yang teralukecil akan mengakibatkan kurang dapat memenuhi kebutuhan perusahaan. Demikian seharusnya, dengan semakin rendahnya perputaran kas mengakibatkan banyaknya uang kas yang tidak produktif sehingga akan mengurangi profitabilitas perusahaan.

2.1.3 Piutang

Menurut Rahayu dan Susilowibowo dalam Kartika, Dkk (2014), “Perputaran piutang adalah lamanya waktu yang dibutuhkan untuk mengubah piutang menjadi kas. Semakin tinggi rasio perputaran piutang, berarti menunjukkan modal kerja yang ditanamkan dalam piutang rendah. Begitu juga sebaliknya jika rasio perputaran piutang semakin rendah berarti ada over investment dalam piutang.

2.1.4 Perputaran Piutang

Menurut Warren, Dkk dalam Arista (2018) Piutang sebagai bagian dari komponen modal kerja yang selalu dalam keadaan berputar. Perputaran piutang merupakan usaha untuk mengukur seberapa sering piutang usaha berubah menjadi kas dalam setahun.

2.1.5 Persediaan

Menurut Lestiowati (2018), Persediaan merupakan elemen penting dalam perusahaan karena pada umumnya jumlah modal kerja yang tertanam dalam persediaan

cukup besar. Oleh karena itu jumlah persediaan dalam perusahaan harus diatur dan dikendalikan sedemikian rupa sesuai dengan kebutuhan dan kegiatan operasi yang dilakukan perusahaan sehingga jumlah persediaan tersebut tidak terlalu besar ataupun terlalu kecil.

Persediaan yang terlalu besar akan merugikan perusahaan karena akan menimbulkan penumpukan dana atau investasi yang berlebihan, jumlah persediaan yang besar dapat menjadikan resiko yang juga besar dalam hal biaya dan penanganan persediaan tersebut. Persediaan dalam jumlah yang berlebihan akan meningkatkan biayabiaya, seperti biaya penyimpanan (biaya gudang), pengamanan, asuransi, dan pajak properti serta beban-beban terkait lainnya. Dan juga, persediaan yang berlebihan dapat meningkatkan resiko kerugian akibat penurunan harga, penurunan kualitas, kerusakan, atau perubahan pola belanja pelanggan dan bahkan persediaan dapat menjadi tidak terpakai. Sebaliknya jumlah persediaan yang terlalu kecil di dalam gudang akan mengganggu kelancaran dan menghambat aktivitas perusahaan

2.1.6 Perputaran Persediaan

Menurut Kasmir (2014), Perputaran persediaan merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur berapa kali dana yang ditanam dalam persediaan (inventory) ini berputar dalam satu periode. Rasio ini dikenal dengan nama rasio perputaran sediaan (*inventory turn over*). Atau dapat diartikan dengan perputaran persediaan merupakan rasio yang menunjukkan berapa kali jumlah barang sediaan diganti dalam Satu tahun. Semakin kecil rasio ini, semakin jelek demikian sebaliknya.

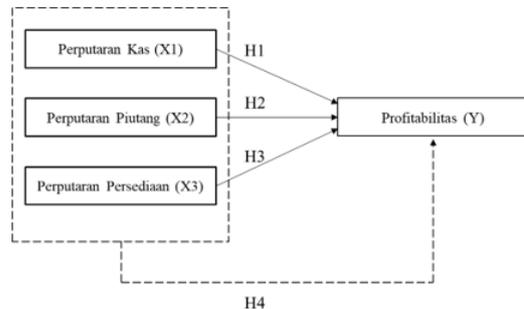
2.1.7 Profitabilitas

Menurut Kasmir (2016) “rasio profitabilitas adalah rasio yang digunakan untuk menilai kemampuan suatu perusahaan

dalam menghasilkan keuntungan dan memberikan ukuran tingkat keefektifitasan manajemen perusahaan, hal ini bisa ditunjukkan dari keuntungan yang didapatkan dan pendapatan investasi”. Berdasarkan pendapat yang dikemukakan para ahli tersebut, bisa disimpulkan bahwa profitabilitas adalah kemampuan yang dimiliki suatu perusahaan dalam menghasilkan laba dari proses kegiatan bisnis perusahaan melalui berbagai macam keputusan dan kebijakan yang dilakukan manajemen. Suatu perusahaan akan sulit mengalami penarikan modal dari luar jika dalam kondisi yang tidak menguntungkan.

2.2 Kerangka Pemikiran

Kerangka penelitian digunakan untuk menunjukkan arah bagi suatu penelitian, agar penelitian tersebut dapat berjalan pada lingkup yang telah ditetapkan sebagai berikut :



Gambar 1. Kerangka Pemikiran

2.3 Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara yang hendak diuji kebenarannya dengan melihat hasil analisis penelitian. Adapun hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- H1 : Perputaran kas berpengaruh terhadap profitabilitas Perusahaan sektor farmasi tahun 2019-2022.
- H2 : Perputaran piutang berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor farmasi tahun 2019-2022.

- H3 : Perputaran persediaan berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor farmasi tahun 2019-2022.
- H4 : Perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan perusahaan secara bersama-sama berpengaruh terhadap profitabilitas perusahaan sektor farmasi tahun 2019-2022.

3. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah jenis penelitian kuantitatif dengan metode kausalitas. Menurut Sugiyono (2018), metode penelitian kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, teknik pengambilan sampel pada umumnya dilakukan secara random, pengumpulan data menggunakan instrument penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah diterapkan.

3.2 Variabel Penelitian

Penelitian ini menggunakan dua variabel yaitu variabel bebas (Independen Variabel) yaitu Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2), Perputaran Persediaan (X3) dan Variabel Terikat (Dependen variabel) yaitu Profitabilitas (Y).

3.3 Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian ini adalah data studi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Framasi yang terdapat di dalam Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Waktu penelitian yang dilakukan mulai dari Oktober 2023 sampai dengan Maret 2024.

3.4 Objek Penelitian

Objek penelitian yang digunakan penelitian ini yaitu mengenai perputaran kas, perputaran piutang, perputaran persediaan

sebagai variabel independen dan Profitabilitas sebagai variabel dependen dalam Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI)

3.5 Populasi dan Sampel

3.5.1 Populasi

Populasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah Perusahaan Manufaktur Sektor Farmasi yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2019-2022 dengan jumlah sebanyak 12 perusahaan

3.5.2 Sampel

Sebagai bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dalam penelitian ini diambil dengan menggunakan metode purposive sampling, dimana yang dimaksud dengan purposive sampling merupakan penentuan sampel dengan menggunakan kriteria atau pertimbangan tertentu. Kriteria dalam pengambilan sampel yang ditetapkan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Perusahaan sub sektor Farmasi dan komponen yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama 4 tahun berturut-turut pada tahun 2019-2022.
2. Perusahaan sub sektor Farmasi dan komponen yang menerbitkan laporan keuangan di situs resmi Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
3. Perusahaan sub sektor Farmasi dan komponen yang menggunakan mata uang Rupiah dalam pelaporan Laporan Keuangannya di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.
4. Perusahaan subsektor farmasi yang mempunyai laba bersih yang positif selama periode penelitian tahun 2019-2022.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan pada penelitian ini, adalah:

1. Analisis Statistik Deskriptif

1. Uji Asumsi Klasik
 - a. Uji Normalitas
 - b. Uji Multikolinearitas
 - c. Uji Heterokedastisitas
2. Uji Analisis Regresi Linier Berganda
3. Uji Hipotesis
 - a. Uji t (Uji Parsial)
 - b. Uji F (Uji Silmutan)
4. Uji Koefisien Determinasi (R²)

4. HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Analisis Statistik Deskriptif

Statistik yang digunakan untuk menganalisa data dengan cara mendeskripsikan atau menggambarkan data yang telah terkumpul sebagaimana mestinya tanpa bermaksud membuat Kesimpulan yang berlaku untuk umum.

Tabel 1. Hasil Analisis Statistik Deskriptif

	Descriptive Statistics							
	N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Deviation	Variance
Perputaran Kas	24	65.55	2.64	68.19	230.95	9.6229	14.50211	210.311
Perputaran Piutang	24	6.53	2.91	9.44	146.97	6.1237	2.04512	4.183
Perputaran Persediaan	24	8.59	2.37	10.96	146.16	6.0900	2.25971	5.106
Profitabilitas	24	.30	.01	.31	3.05	.1271	.07286	.005
Valid N (listwise)	24							

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil di atas analisis statistik deskriptif dari 24 data perusahaan yang digunakan diperoleh nilai rata-rata dari perputaran kas sebesar 9,6229. Nilai maksimum dan nilai minimum dari perputaran kas adalah sebesar 68,19 dan 2,64 yang masing-masing dimiliki oleh PT Pyridam Farma Tbk dan PT Merck Indonesia Tbk. Hal ini menjelaskan bahwa masih ada perusahaan yang memiliki nilai perputaran kas lebih kecil dari kewajibannya. Untuk data yang digunakan sudah bervariasi sebab nilai standar deviasi yang dihasilkan lebih besar dari pada nilai rata-ratanya yaitu 14,50211 > 9,6229.

Untuk perputaran Piutang, diperoleh nilai rata-rata dari perputaran piutang sebesar 6,1237. Nilai maksimum dan nilai minimum dari perputaran piutang adalah sebesar 9,44 dan 2,91 yang masing-masing dimiliki oleh PT Tempo Scan Pacific Tbk

dan PT Darya Varia Laboratoria Tbk. merk. Hal ini menjelaskan bahwa masih ada perusahaan yang memiliki nilai perputaran piutang lebih kecil dari kewajibannya. Untuk data yang digunakan sudah bervariasi sebab nilai standar deviasi yang dihasilkan lebih kecil dari pada nilai rata-ratanya yaitu $2,04512 < 6,1237$.

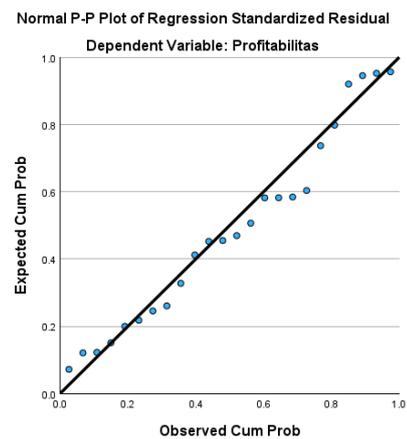
Untuk perputaran Persediaan, diperoleh nilai rata-rata dari perputaran persediaan sebesar 6,0900. Nilai maksimum dan nilai minimum dari perputaran persediaan adalah sebesar 10,96 dan 2,37 yang masing-masing dimiliki oleh PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk dan PT Merck Indonesia Tbk. Hal ini menjelaskan bahwa masih ada perusahaan yang memiliki nilai perputaran persediaan lebih kecil dari kewajibannya. Untuk data yang digunakan sudah bervariasi sebab nilai standar deviasi yang dihasilkan lebih kecil dari pada nilai rata-ratanya yaitu $2,25971 < 6,0900$.

Untuk variabel dependen dengan *Return On Asset* (ROA), diperoleh nilai rata-rata profitabilitas sebesar 0,1271. Nilai maksimum dan minimum variabel tersebut adalah sebesar 0,31 dan 0,01 yang masing masing dimiliki oleh PT Industri Jamu & Farmasi Sido Muncul Tbk dan PT Pyridam Farma Tbk. untuk data yang digunakan sudah bervariasi sebab nilai standar deviasi yang dihasilkan lebih besar dari pada nilai rata-ratanya yaitu $0,7286 > 0,1271$.

4.2 Uji Asumsi Klasik

4.3.1 Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual mempunyai distribusi normal. Pengujian normalitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *normal probability plot* dan uji *Kolmogorov-Smirnov*:



Gambar 2. Hasil Uji Normal Probability Plot

Uji normalitas menggunakan uji *normal probability plot* dikatakan data berdistribusi normal apabila titik-titik pada grafik *normal probability plot* menyebar tidak menjauhi garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Berdasarkan gambar di atas dapat dilihat bahwa pola penyebaran titik-titik tersebut menyebar tidak jauh dari garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal.

Tabel 2. Hasil Uji *Kolmogorov Smirnov*

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		Unstandardized Residual	
N		24	
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000	
	Std. Deviation	.05323307	
Most Extreme Differences	Absolute	.139	
	Positive	.139	
	Negative	-.101	
Test Statistic		.139	
Asymp. Sig. (2-tailed) ^c		.200 ^d	
Monte Carlo Sig. (2-tailed) ^e	Sig.	.263	
	99% Confidence Interval	Lower Bound	.252
		Upper Bound	.275

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

e. Lilliefors' method based on 10000 Monte Carlo samples with starting seed 2000000.

Sumber: Data diolah, 2024

Pada uji Kolmogorov-Smirnov data dikatakan berdistribusi normal apabila memiliki taraf signifikansi lebih besar dari 0,05. Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat

bahwa nilai dari *Asymp Sig* sebesar 0,200. Hasil tersebut menunjukkan bahwa data terdistribusi normal karena taraf signifikansi lebih besar dari 0,05.

4.3.2 Uji Multikolinearitas

Uji multikolinearitas bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan di antara variabel-variabel (independen). Model regresi yang baik seharusnya tidak terjadi multikolinearitas antar variabel independen. Pengujian multikolinearitas yang digunakan dalam penelitian ini dilihat dari nilai *tolerance* dan nilai *variance-inflating factor* (VIF).

Tabel 3. Hasil Uji Multikolinearitas

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.077	.043		1.792	.088		
	PK	-.001	.001	-.288	-1.756	.094	.995	1.005
	PP	-.011	.006	-.298	-1.665	.111	.835	1.197
	PS	.021	.006	.655	3.656	.002	.832	1.202

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai *tolerance* variabel independen, yakni perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan masing-masing lebih dari 0,1 yaitu 0,995, 0,835, 0,832 serta nilai VIF juga berada di bawah 10 yaitu 1,005, 1,197, dan 1,202. Dari hasil tersebut dapat disimpulkan bahwa antara variabel independen, yaitu perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan tidak terjadi masalah multikolinearitas atau tidak ada data yang memiliki kemiripan satu sama lain.

4.3.3 Uji Heterokedastisitas

Uji heterokedastisitas bertujuan untuk menunjukkan bahwa varians variabel tidak sama untuk semua pengamatan. Model regresi yang baik adalah homokedastisitas, yakni varians dari residual satu pengamatan ke pengamatan lain tetap atau tidak terjadi

heterokedastisitas. Pengujian heterokedastisitas yang digunakan dalam penelitian ini adalah uji *Glejser*. Berikut adalah hasil uji *Glejser*:

Tabel 4. Hasil Uji Glejser

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	.047	.025		1.835	.081
	Perputaran Kas (X1)	.000	.000	-.186	-.847	.407
	Perputaran Piutang (X2)	.001	.004	.073	.303	.765
	Perputaran Persediaan (X3)	-.001	.003	-.091	-.378	.709

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa nilai dari masing-masing variabel berada di atas 0,05 Secara berturut-turut perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan masing-masing memiliki nilai signifikansi yakni 0,407, 0,765 dan 0,709. Hasil tersebut menunjukkan bahwa variabel-variabel terbebas dari heteroskedastisitas.

4.4 Uji Analisis Regresi Linier Berganda

Regresi linear berganda bertujuan untuk menguji pengaruh perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas. Berikut adalah hasil uji regresi linear berganda:

Tabel 5. Hasil Uji Analisis Regresi Linier Berganda

		Coefficients ^a					Collinearity Statistics	
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Tolerance	VIF
		B	Std. Error	Beta				
1	(Constant)	.077	.043		1.792	.088		
	PK	-.001	.001	-.288	-1.756	.094	.995	1.005
	PP	-.011	.006	-.298	-1.665	.111	.835	1.197
	PS	.021	.006	.655	3.656	.002	.832	1.202

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan hasil dari tabel di atas, dapat diketahui model regresi yang terbentuk antara perputaran kas, perputaran piutang, dan perputaran persediaan terhadap profitabilitas adalah sebagai berikut:

$$PF = 0,077 - 0,001(PK) - 0,011(PP) + 0,021(PS) + \epsilon$$

Keterangan :

- PF = Profitabilitas
- α = Konstanta
- PK = Perputaran Kas
- PP = Perputaran Piutang
- PS = Perputaran Persediaan
- ϵ = Error

Dari persamaan regresi di atas, dapat disimpulkan:

- a. Nilai konstanta sebesar 0,077, artinya jika semua variabel independen bernilai konstan, maka Profitabilitas bernilai 0,077.
- b. Nilai koefisien regresi variabel perputaran kas (PK) bernilai negatif sebesar -0,001 artinya jika variabel independen lain bernilai konstan dan variabel perputaran kas mengalami perubahan 1 (satu), maka nilai profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,001.
- c. Nilai koefisien regresi variabel perputaran piutang (PP) bernilai negatif sebesar -0,011 artinya jika variabel independen lain bernilai konstan dan variabel perputaran piutang mengalami perubahan 1 (satu), maka nilai profitabilitas akan mengalami penurunan sebesar 0,011.
- d. Nilai koefisien regresi variabel perputaran persediaan (PS) bernilai positif sebesar 0,021 artinya jika variabel independen lain bernilai konstan dan variabel perputaran persediaan mengalami perubahan 1 (satu), maka nilai profitabilitas akan mengalami kenaikan sebesar 0,021.

4.5 Uji Hipotesis

4.5.1 Uji t (Uji Parsial)

Uji statistik t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh satu variabel penjelas atau variabel independen

secara individual dalam menerangkan variasi variabel dependen.

Tabel 6. Hasil Uji t

Model	Coefficients ^a						
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	Collinearity Statistics	
	B	Std. Error	Beta			Tolerance	VIF
1	(Constant)	.077	.043		1.792	.088	
	PK	-.001	.001	-.288	-1.756	.094	.995
	PP	-.011	.006	-.298	-1.665	.111	.835
	PS	.021	.006	.655	3.656	.002	.832

a. Dependent Variable: PF

Sumber: Data diolah, 2024

Dengan nilai $t_{tabel} \alpha = 0,05$ dan $df (N-K-1)$ atau $(24-3-1) = 20$ maka diperoleh t_{tabel} sebesar 2,08596 Berdasarkan hasil uji t di atas, dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian Hipotesis 1

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi hasil perputaran kas, dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,756 < 2,08596$ dan nilai signifikan $0,094 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak dan H_0 diterima artinya secara parsial variabel perputaran kas (X1) tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (Y) pada Perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian dari Zahra (2023) mengenai Analisis Perputaran Kas, Perputaran Piutang, Dan Perputaran Persediaan Pada Profitabilitas Sektor Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia yang membuktikan bahwa perputaran kas tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas

2. Pengujian Hipotesis 2

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi hasil perputaran piutang, dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} < t_{tabel}$ yaitu $1,665 < 2,08596$ dan nilai signifikan $0,111 > 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_2 ditolak dan H_0

diterima artinya secara parsial variabel perputaran piutang (X2) tidak berpengaruh terhadap variabel profitabilitas (Y) pada Perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan Hasil yang dilakukan oleh Fiolita Nidiana, Achmad Zaki (2023) mengenai Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Persediaan Dan Perputaran Piutang Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Farmasi Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2020 – 2022 yang membuktikan bahwa hasil perputaran piutang tidak memiliki pengaruh terhadap profitabilitas

3. Pengujian Hipotesis 3

Berdasarkan hasil uji t (parsial) pada model regresi hasil perputaran persediaan, dari hasil tersebut terlihat bahwa $t_{hitung} > t_{tabel}$ yaitu $3,656 > 2,08596$ dan nilai signifikan $0,002 < 0,05$. Maka dapat disimpulkan bahwa H_3 diterima dan H_0 ditolak artinya secara parsial variabel perputaran persediaan (X3) berpengaruh terhadap variabel profitabilitas pada Perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) tahun 2019-2022. Hasil penelitian ini sejalan dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh Ernita (2023). Mengenai Pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2018 – 2020 yang membuktikan bahwa perputaran persediaan memiliki pengaruh terhadap profitabilitas.

4.5.2 Uji F (Uji Silmutan)

Uji F digunakan untuk menguji pengaruh variabel bebas secara bersama-sama terhadap variabel terikat. Dengan kriteria sebagai berikut :

1. Jika $F_{hitung} < F_{tabel}$, variabel independent secara bersama-sama tidak berpengaruh terhadap variabel dependen.
2. Jika $F_{hitung} > F_{tabel}$, variabel independent secara bersama-sama berpengaruh terhadap variabel dependen.

Tabel 7. Hasil Uji F (Uji Silmutan)

ANOVA ^a						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	.057	3	.019	5.822	.005 ^b
	Residual	.065	20	.003		
	Total	.122	23			

a. Dependent Variable: PF

b. Predictors: (Constant), PS, PK, PP

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa hasil perhitungan menggunakan program SPSS dengan membandingkan F_{hitung} dan F_{tabel} dengan taraf signifikan $\alpha = 0,05$ (dengan derajat bebas pembilang (banyaknya X) = 3 dan derajat penyebutnya (N-K-1) = 20). Dapat diketahui bahwa nilai signifikan $F_{hitung} 0,005 < 0,05$. Kemudian nilai F_{hitung} sebesar 5,822 dengan membandingkan $F_{tabel} \alpha = 0,05$ didapat F_{tabel} sebesar 3,10. Maka $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,822 > 3,10$) dan nilai signifikan sig maka H_0 ditolak dan H_4 diterima, artinya ada pengaruh yang signifikan antara variabel independent (X) secara bersama-sama terhadap variabel dependen (Y). Maka dapat dikatakan bahwa secara simultan berpengaruh terhadap variabel independen perputaran kas, perputaran piutang dan perputaran persediaan terhadap variabel dependen profitabilitas pada Perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia tahun 2019-2022.

4.6 Uji Koefisien Determinasi

Koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini bertujuan untuk mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel dependen. Nilai koefisien determinasi berada di antara nol (0) dan satu (1). Nilai R^2 yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen sangat terbatas.

Tabel 8. Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.683 ^a	.466	.386	.05709	1.492

a. Predictors: (Constant), PS, PK, PP
 b. Dependent Variable: PF

Sumber: Data diolah, 2024

Berdasarkan pada lampiran tabel di atas bahwa hasil uji koefisien determinasi dengan nilai *R Square* sebesar 0,466 atau 46,6%. Artinya bahwa variabel Profitabilitas dipengaruhi oleh 46,6% variabel Perputaran Kas (X1), Perputaran Piutang (X2) dan Perputaran Persediaan (X3). Sedangkan sisanya (100% - 46,6%) = 53,4% dipengaruhi oleh variabel lain di luar variabel yang diteliti.

5. KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan uraian yang telah penulis paparkan terhadap data penelitian yang telah dikumpulkan dan diolah mengenai pengaruh Perputaran Kas, Perputaran Piutang dan Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas pada perusahaan manufaktur sektor farmasi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2019-2022, maka penulis dapat menarik beberapa kesimpulan sebagai berikut:

1. Pengujian parsial, yaitu menggunakan uji t variabel Perputaran Kas tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas, hal ini berarti hipotesis H_1 ditolak dan H_0 diterima yaitu tidak terdapat pengaruh secara parsial antara

- Perputaran Kas terhadap Profitabilitas. Dengan dibuktikan dengan hasil dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,756 < 2,08596$).
2. Pengujian parsial, yaitu menggunakan uji t variabel Perputaran Piutang tidak memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas, hal ini berarti hipotesis H_2 ditolak dan H_0 diterima yaitu tidak terdapat pengaruh secara parsial antara Perputaran Piutang terhadap Profitabilitas. Dengan dibuktikan dengan hasil dari $t_{hitung} < t_{tabel}$ ($1,665 < 2,08596$).
3. Pengujian parsial, yaitu menggunakan uji t variabel Perputaran Persediaan memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas, hal ini berarti hipotesis H_3 diterima dan H_0 ditolak yaitu terdapat pengaruh secara parsial antara Perputaran Persediaan terhadap Profitabilitas. Dengan dibuktikan dengan hasil dari $t_{hitung} > t_{tabel}$ ($3,656 > 2,08596$).
4. Pengujian simultan yaitu menggunakan uji F variabel Perputaran kas, Perputaran Piutang dan Persediaan memiliki pengaruh terhadap Profitabilitas, hal ini berarti hipotesis H_4 diterima dan H_0 ditolak yaitu terdapat pengaruh secara simultan. Dengan dibuktikan dengan hasil dari $F_{hitung} > F_{tabel}$ ($5,822 > 3,10$).

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, peneliti memiliki keterbatasan dan saran untuk mengembangkan penelitian bagi peneliti selanjutnya antara lain:

1. Perusahaan perlu mengoptimalkan manajemen persediaan untuk meningkatkan profitabilitas dengan mempercepat perputaran persediaan, mengurangi biaya penyimpanan, serta risiko penurunan nilai persediaan. Pengendalian persediaan dapat dilakukan melalui sistem just-in-time

(JIT) untuk meminimalkan kelebihan persediaan dan memastikan kesesuaian dengan kebutuhan pasar. Selain itu, peningkatan efisiensi produksi sangat penting untuk mempercepat siklus produksi dan mengurangi kerugian akibat barang cacat. Pemantauan permintaan pasar yang proaktif juga diperlukan agar perusahaan dapat menghindari risiko overstocking atau kehabisan stok. Penggunaan teknologi seperti software manajemen rantai pasok dapat membantu perusahaan dalam memperkirakan kebutuhan persediaan lebih akurat dan meningkatkan efisiensi pengelolaan persediaan secara keseluruhan.

2. Periode penelitian ini dibatasi hanya pada tahun 2019-2022. Oleh karena itu, disarankan untuk penelitian selanjutnya dapat memperbarui dan memperpanjang periode waktu penelitian.

6. DAFTAR PUSTAKA

- Alesia, D. P. (2022). Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piutang Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Malang).
- Arista, N. H. (2017). Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piutang dan Efisiensi Pengendalian Biaya terhadap Rentabilitas Ekonomi Pada Koperasi Pegawai Republik Indonesia Di Kota dan Kabupaten Bogor Tahun 2014-2015. Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.
- Aulia, C., Avisha, F. N., Fatmawati, E., Gultom, ., Kas, P. P., Lestariwati, N. R., Okiawan, B. A., Rahmadanita, A., Syaiful Hakim, & Wajib, K. (2023). Pengaruh Y. Inflasi T. Pajak P. Inflasi P. T. & Dan P. (2023). Pada Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2020. Skripsi Oleh: Cindy Aulia Yusren Fakultas Ekonomi Dan Bisnis Universitas Medan Area Medan Makanan Dan Minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek.
- Avisha, F. N. (2023). Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piutang Perputaran Persediaan Dan Perputaran Aktiva Tetap Terhadap Return on Equity Pada Sub Sektor Industri Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2016-2021. Skripsi Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas. Batanghari. Jambi. [<http://repository.unbari.ac.id/2483/%0Ahttp://repository.unbari.ac.id/2483/1/FEREN.JILID.KERAS.pdf>](<http://repository.unbari.ac.id/2483/%0Ahttp://repository.unbari.ac.id/2483/1/FEREN%20JILID%20KERAS-.pdf>)
- Fatmawati, E., Yana, A. N., & Bebasari, N. (2023). Pengaruh Perputaran Kas Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas. Margin: Jurnal Lentera Manajemen. Keuangan. 1(01), 18–25. <https://doi.org/10.59422/margin.v1i01.29>
- Harahap, Sofyan Syarif. (2013). Analisa Kritis Atas Laporan Keuangan. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Kas, P. P., Nidiana, F., Zaki, A., Nahdlatul, U., & Sidoarjo, U. (2023). The Effect Of Cash Turnover Inventory Turnover And Accounts Receivable Turnover On Profitability In Pharmaceutical Companies Listed On The Indonesian Stock Exchange In 2020-2022. Management Studies and

- Entrepreneurship
Journal4(5),49114925.[[http://journal.yr
pipku.com/index.php/msej](http://journal.yr
pipku.com/index.php/msej)]([http://jour
nal.yrpipku.com/index.php/msej](http://jour
nal.yrpipku.com/index.php/msej))
- Kasmir. (2014). Analisis Laporan Keuangan.
Jakarta: Rajawali Pers.
- Kasmir. (2016). Analisis Laporan Keuangan.
Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada.
- Lestiowati, R. (2018). Analisis Perputaran
Persediaan dan Perputaran Piutang
Terhadap Profitabilitas (Studi Empiris
Pada Perusahaan Sektor Makanan Dan
minuman Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2014-2016). *Jurnal
Akuntansi*, 6(1), 25–39.
- Lestariwati, N. R., Maslichah, & Sudaryanti,
D. (2020). E-JRA Vol. 09 No. 06
Agustus 2020 Fakultas Ekonomi dan
Bisnis Universitas Islam Malang. E-Jra,
09(02), 53–72.
- Marbun, O. & Zakaria, H. M. (2021).
Pengaruh Perputaran Piutang Dan
Perputaran Persediaan Terhadap
Profitabilitas. *Kajian Akuntansi*, 22(2),
245-265.
- Okiawan, B. A. (2018). Pengaruh Perputaran
Kas Perputaran Piutang Dan Perputaran
Persediaan Terhadap Profitabilitas
Sektor Industri Dasar Dan Kimia Yang
Terdaftar Pada Bursa Efek Indonesia
Tahun 2017 Pengaruh Perputaran Kas
Perputaran Piutang Dan Perputaran
Persediaan Terhadap. *Senmakombis*,
2(1), 24–33.
- Rahmadanita, A. (2023). Pengaruh
Perputaran Kas Perputaran Piutang Dan
Perputaran Persediaan Pada Perusahaan
Manufaktur Sub Sektor Farmasi Yang
Terdaftar Di BEI Periode 2017-2021.
- Sari, Mega Kartika Purnama. (2017).
Pengaruh Perputaran Kas Perputaran
Piutang Dan Perputaran Persediaan
Terhadap Profitabilitas Pada Industri
Otomotif Yang Terdaftar Di Bursa Efek
Indonesia Tahun 2010-2015. Diss.
Universitas Brawijaya.
- Sinaga, Elprina. (2018). Pengaruh
Perputaran Kas Perputaran Piutang Dan
Perputaran Persediaan Terhadap
Profitabilitas Perusahaan Sektor
Industri Barang Konsumsi Yang
Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia
Periode 2010-2018 Skripsi. Program
Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Dan
Bisnis Universitas Medan Area.
- Sugiyono. (2018). Metodologi Penelitian
Bisnis (Cetakan ke-18). Bandung: CV
Alfabeta.
- Sukmadinata, N. (2013). Metode Penelitian
Pendidikan. Bandung: PT. Remaja
Rosdakarya.
- Syaiful Hakim. (2022). Bab Ii Landasan
Teori. *Journal of Chemical Information
and Modeling*, 53(9), 8–24.
- Wajib, K., Pengguna, P., & Bogor, D. I. K.
(2023). Fakultas ekonomi dan bisnis
universitas pakuan bogor juli 2023.